

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain (Susilani dan Wibowo, 2015). Lokasi penelitian dilakukan di wilayah RW 02 Desa Menang, Kabupaten Ponorogo pada bulan Juni. Penelitian ini menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo terhadap penggunaan antibiotik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah wilayah yang mempunyai subjek dan objek tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo yang berusia 18-65 tahun.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah besaran subjek (bagian) populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Wibowo, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh

masyarakat RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* menurut Notoatmodjo (2012).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan yang diinginkan (d=10% atau 0,1)

Perhitungan besarnya sampel penelitian:

$$n = \frac{468}{1 + 468(0,1)^2} = 82,3$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan jumlah sampel minimal yang diambil dalam penelitian yaitu sebanyak 82 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dan teknik yang digunakan adalah *quota sampling*. *Nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2016). Teknik *quota sampling* menurut Sugiyono (2017) teknik

quota sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang telah ditentukan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang memenuhi syarat sebagai sampel.

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Masyarakat yang berusia 18-65 tahun
- 3) Masyarakat yang pernah menggunakan antibiotik
- 4) Dapat membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

- 1) Masyarakat yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- 2) Masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kesehatan
- 3) Masyarakat yang mengisi kuesioner tidak lengkap

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan saat melakukan penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis yang disebar kepada responden untuk mendapatkan informasi. Kuesioner pada penelitian ini berbentuk *check list* dimana responden hanya diminta untuk memberikan tanda check (✓) pada kolom jawaban yang dipilih (Arikunto, 2013). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 15 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Pernyataan pada kuesioner meliputi gambaran umum antibiotik, cara memperoleh antibiotik, aturan pakai antibiotik, efek samping antibiotik, dan pengelolaan antibiotik. Selain itu, kuesioner diberikan untuk mengumpulkan data tentang karakteristik masyarakat meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

3.4 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya dalam mengukur suatu hal. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Item dikatakan valid apabila menghasilkan data yang relevan. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila hasil nilai r hitung $>$ r tabel, dan tidak valid apabila hasil nilai r hitung $<$ r tabel (Sugiyono, 2016). Untuk

menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak dapat melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi $<0,05$ dimana suatu item dianggap valid apabila berkorelasi signifikan terhadap skor total item (Herlina, 2019). Uji coba kuesioner dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 30 responden yang diambil dari RT 01 RW 02 di Desa Menang Kabupaten Ponorogo yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dihitung dengan uji statistik.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat memberi gambaran bahwa instrumen yang di uji dapat digunakan berulang dengan karakteristik responden yang berbeda. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode *cronbach's alpha* yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang berbentuk angket (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik. Hasil perhitungan reliabilitas dikatakan reliabel apabila suatu variabel menunjukkan nilai *alpha cronbach* $> 0,60$ dan tidak reliabel apabila nilai *alpha cronbach* $< 0,60$ (Putri, 2015).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Indra dan

Cahyaningrum, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan masyarakat RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo terhadap penggunaan antibiotik.

3.6 Definisi Operasional

- a. Pengetahuan antibiotik merupakan segala sesuatu yang diketahui masyarakat di wilayah RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo tentang penggunaan antibiotik meliputi gambaran umum antibiotik, cara memperoleh antibiotik, aturan pakai antibiotik, efek samping antibiotik, dan pengelolaan antibiotik untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner.
- b. Antibiotik merupakan golongan obat yang berkhasiat untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri.
- c. Tingkat pengetahuan masyarakat RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo tentang penggunaan antibiotik adalah tingkat pengetahuan yang dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan baik, cukup, dan kurang.
- d. Masyarakat RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo adalah sekumpulan manusia yang berada di wilayah RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo.

3.7 Rencana Jalannya Penelitian

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitian.

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum memulai penelitian. Persiapan dimulai dengan menentukan populasi, menentukan sampel, menentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi, menyusun kuesioner, dan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden.

3.7.2 Tahap Perizinan

Tahap ini peneliti melakukan perizinan untuk mendapatkan surat pengantar dari Universitas Sahid Surakarta yang telah disetujui oleh dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan untuk melakukan penelitian di RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo, kemudian surat ditujukan kepada Kepala Desa Menang Kabupaten Ponorogo.

3.7.3 Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari kepala desa, peneliti lalu melakukan pengambilan data dengan mendatangi masyarakat di wilayah RW 02 Desa Menang Kabupaten Ponorogo yang memenuhi kriteria inklusi. Kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden yang nantinya akan ditandatangani oleh responden lalu memberikan kuesioner yang telah divalidasi kepada responden untuk diisi. Kuesioner yang telah diisi kemudian diserahkan kembali kepada peneliti untuk diperiksa dan selanjutnya data yang didapatkan diolah serta dianalisa.

3.7.4 Tahap Penyelesaian

Penelitian telah selesai dilakukan pada tahap ini dan data sudah diperoleh, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data, penyusunan hasil, perhitungan, dan pembahasan dari masing-masing karakteristik responden dan gambaran tingkat pengetahuan tentang penggunaan antibiotik.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif yaitu analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapatkan dari sejumlah karakteristik. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 15 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Nantinya responden yang menjawab setiap pernyataan dengan tepat akan mendapatkan skor “1” dan yang menjawab tidak tepat akan mendapatkan skor “0”. Selanjutnya tingkat pengetahuan responden dapat dihitung prosentase skor dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah soal (Machfoedz, 2008).

Kategori pengetahuan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Prosentase Kategori Pengetahuan

No	Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar
1.	Baik	76-100%
2.	Cukup	50-75%
3.	Kurang	<50%